

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham perusahaan asuransi yang *listing* di BEI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang dukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan asuransi yang *listing* di BEI periode 2004-2008 rata-rata memiliki nilai yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi di BEI selama lima tahun terakhir dalam keadaan baik. Hal ini timbul karena hampir semua perusahaan asuransi yang *listing* di BEI memiliki laba operasi (NOPAT) yang lebih besar dibandingkan dengan biaya modal (*cost of capital*), sehingga nilai tambah yang diberikan perusahaan pun tercapai.
2. Rata-rata harga saham perusahaan asuransi yang *listing* di BEI periode 2004-2008 cukup baik. Di mana perubahan rata-rata harga saham secara keseluruhan tidak terlalu signifikan dan dapat dikatakan stabil.
3. Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pada umumnya kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan asuransi

yang *listing* di BEI, yaitu sebesar 64.82% dan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 35.18% yang termasuk kedalam kategori kuat yang berada diantara (0,800-0,100).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dapat diterapkan di perusahaan, karena dengan model pendekatan ini penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat lebih akurat dibandingkan dengan model pendekatan konvensional, seperti menggunakan rasio keuangan. Dalam perhitungannya pendekatan ini melibatkan biaya modal (*cost of capital*) yang membedakan dari perhitungan konvensional, sehingga dapat diketahui berapa nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
2. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah perusahaan maka perlu dilakukan beberapa cara diantaranya dengan mengurangi biaya modal perusahaan dan meningkatkan laba operasi serta mengurangi pinjaman kepada pihak bank. Jika laba bersih perusahaan dapat menutupi seluruh biaya modal perusahaan, maka nilai tambah yang diberikan perusahaan pada pemegang saham pun akan tercapai karena akan menghasilkan nilai EVA yang positif.

3. Untuk melakukan perhitungan EVA cukup rumit dan tidak semua perusahaan menerapkan metode tersebut, sehingga untuk menerapkan metode ini perlu adanya pemahaman terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang bersangkutan.
4. Untuk pasar modal di Indonesia khususnya bagi para investor, kinerja keuangan berdasarkan perhitungan EVA jangan dijadikan sebagai patokan utama dalam melakukan keputusan untuk membeli saham. Namun sebagai acuan bahwa jika perusahaan dapat menciptakan nilai EVA yang positif, berarti kinerja perusahaan tersebut baik.

